

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa setelah penerapan pendekatan *solution-centric* terintegrasi STEM pada materi fotosintesis mengalami peningkatan dengan kategori peningkatan yaitu kategori sedang. Keterlaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *solution-centric* terintegrasi STEM terlaksana dengan kategori baik dan respon siswa terhadap pembelajaran adalah positif. Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa selaras dengan keterlaksanaan pembelajaran yang baik dan respon siswa yang positif terhadap pembelajaran yang dilakukan. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *solution-centric* terintegrasi STEM pada materi fotosintesis termasuk pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Kemampuan literasi numerasi siswa sebelum dan setelah penerapan pendekatan *solution-centric* terintegrasi STEM pada materi fotosintesis mengalami peningkatan. Hasil *pre-test* siswa termasuk pada kemampuan literasi numerasi kategori rendah dengan capaian AKM yaitu perlu intervensi khusus. Hasil *post-test* siswa termasuk pada kemampuan literasi numerasi kategori standar dengan capaian AKM yaitu cakup. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan *N-Gain* yang didapatkan termasuk pada kategori sedang.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan *solution-centric* terintegrasi STEM memberikan tanggapan yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa menyetujui pendekatan *solution-centric* terintegrasi STEM dapat meningkatkan motivasi, minat, dan kreativitas siswa serta membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi atau rujukan terutama bagi guru, tenaga kependidikan, peneliti, pembuat kebijakan bidang pendidikan ataupun pembaca secara umum mengenai penerapan pendekatan *solution-centric*

terintegrasi STEM pada materi fotosintesis untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa pada kurikulum merdeka saat ini. Hal tersebut menjadi implikasi karena pendekatan *solution-centric* terintegrasi STEM yang dilakukan pada penelitian ini dapat melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasinya melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memuat indikator dari level kognitif literasi numerasi berdasarkan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Pembelajaran dengan pembuatan *prototype* hidroponik yang direkayasa faktor cahaya guna meningkatkan produktivitas tumbuhan pada penelitian ini membuat siswa ikut berkontribusi dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan (SDGs) untuk mengakhiri krisis pangan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat kekurangan dan perlu penyempurnaan dalam pembelajaran dengan pendekatan *solution-centric* terintegrasi STEM untuk membelajarkan siswa mengenai kemampuan literasi numerasi. Rekomendasi yang diberikan untuk penelitian serupa selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut.

1. Manajemen waktu pembelajaran disesuaikan agar setiap pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal sehingga siswa dapat mengoptimalkan hasil *prototype* dengan lebih baik.
2. Memfasilitasi siswa dalam pembuatan *prototype* untuk alat dan bahan yang tidak terjangkau oleh siswa sehingga siswa tidak merasa terbebani dalam melakukan pembelajaran.
3. Intervensi lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dari capaian AKM cakup menjadi tingkat mahir.
4. Soal literasi numerasi yang digunakan dapat dimodifikasi untuk setiap indikator level kognitifnya namun masih sesuai dengan kompetensi pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan soal disesuaikan dengan materi yang dibelajarkan.